**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak. Keabstarakan itulah yang membuat peserta didik beranggapan bahwa matematika sulit untuk dipahami. Selain karena sulit dipahami, matematika juga terkadang tidak banyak melibatkan peserta didik dalam proses membangun dan menerapkan suatu konsep padahal sebenarnya keterlibatan peserta didik dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus dalam memilih cara atau model mengajarkan matematika.

Dewasa ini terdapat bermacam – macam model pembelajaran yang dapat dipakai dalam membantu proses pemaknaan pengetahuan. Salah satunya adalah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran yang mengedepankan aspek peserta didik dalam memperoleh pengetahuan melalui proses berpikir tingkat tinggi. Menurut Richard I. Arends dalam bukunya “Learning To Teach”, pembelajaran dengan PBL, peran guru hanya sebatas fasilitator yang menyodorkan berbagai masalah autentik, memfasilitasi penyelidikan peserta didik dan mendukung pembelajaran peserta didik. Selebihnya peserta didik sendiri yang akan menyelesaikan masalah tersebut dengan segala kemampuan dan proses berpikirnya.

Pengetahuan tentang cara menerapkan model PBL di dalam kelas selama proses belajar mengajar sudah menjadi hal yang mudah untuk dipahami oleh guru sebagai pendidik. Hanya saja pelaksanaan yang benar dari model tersebut belum bisa dijamin adanya. Hal ini membutuhkan latihan yang cukup besar dan memerlukan keputusan tertentu selama perencaan dan pelaksanaan sintaks – sintaks modelnya.

Pelaksanaan model PBL dapat ditelusuri di sekolah – sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 mengingat bahwa ada tiga model yang wajib diterapkan dalam pembelajarannya, salah satunya adalah PBL. Para pendidik yang menggunakan Kurikulum 2013 juga dituntut untuk dapat menerapkan model – model tersebut dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu penting pula untuk mengetahui secara rinci seperti apa cara guru menerapkan model tersebut di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui apakah pelaksanaan model PBL sudah diterapkan secara benar maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul ‘Analisis Keterlaksanaan Penerapan ModelPBL dalam Pembelajaran Matematika pada peserta didik kelas X MIA1 SMAN 3 Takalar’.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah keterlaksanaan penerapan model PBL dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas X MIA1 SMAN 3 Takalar?”

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan modelPBL dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas X MIA1 SMAN 3 Takalar.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang gambaran pelaksanaan modelPBL.
2. Bagi pemerhati pendidikan, penelitian ini dapat menambah inovasi dalam pengembangan model matematika, utamanya dalam modelPBL.